

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1. Karakteristik Wilayah Kabupaten Tegal

##### 2.1.1. Luas dan Batas Wilayah

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Lingkup Propinsi Djawa Tengah merupakan regulasi yang menetapkan dan membentuk Kabupaten Tegal. Perpecahan atau perubahan batas wilayah Kabupaten Tegal dengan Kota Tegal pada tahun 1986 ditetapkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal.

Kabupaten Tegal mempunyai luas wilayah yakni 87.878 Ha, yang mana secara administratif terbagi menjadi 18 Kecamatan yang terdiri dari 281 desa dan 6 kelurahan.

**Tabel 2. 1**

**Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tegal**

No	Kecamatan	Jumlah Desa/kel	Luas (Ha)
1	Adiwerna	21	2.386
2	Balapulang	20	7.491
3	Bojong	17	5.852
4	Bumijawa	18	8.856
5	Dukuhturi	18	1.748
6	Dukuhwaru	10	2.630
7	Jatinegara	17	7.962
8	Kedungbanteng	10	8.762
9	Kramat	20	3.849
10	Lebaksiu	15	4.095
11	Margasari	13	8.683
12	Pagerbarang	13	4.300

No	Kecamatan	Jumlah Desa/kel	Luas (Ha)
13	Pangkah	23	3.551
14	Slawi	10	1.389
15	Suradadi	11	5.573
16	Talang	19	1.839
17	Tarub	20	2.682
18	Warureja	12	6.231
<b>JUMLAH</b>		<b>287</b>	<b>87.878</b>

Sumber: diolah peneliti dari data RPJMD Kabupaten Tegal 2019-2024

Berdasarkan data Tabel 2.1 dapat dilihat bahwa Kecamatan Bumijawa merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yakni 8.856 Ha dan Kecamatan Slawi merupakan Kecamatan paling kecil dengan luasnya yakni 1.389 Ha. Batas wilayah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

### 2.1.2. Letak dan Lokasi Geografis

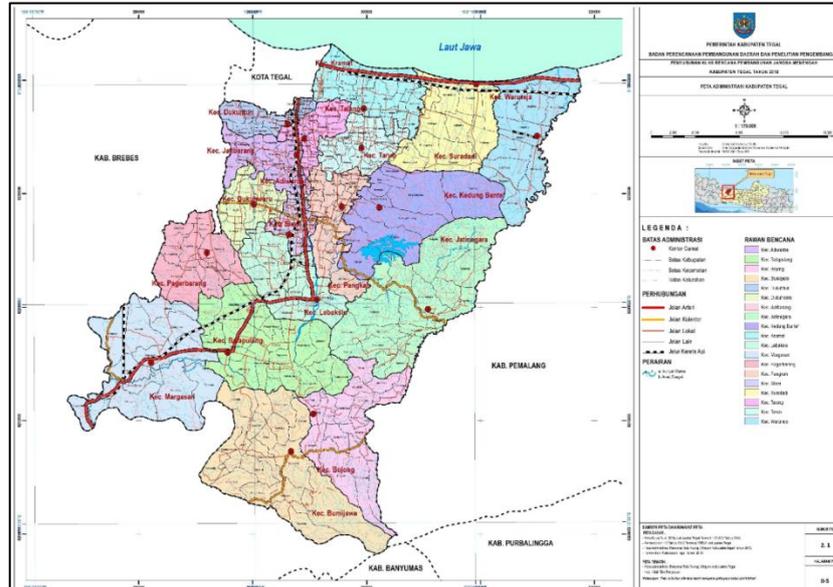
Kabupaten Tegal terletak di 108° 57'6" s/d 109° 21'30" BT dan antara 6° 50'41" s/d 7° 15'30" LS dengan ibukotanya yakni Slawi. Kabupaten Tegal menjadi salah satu kabupaten dengan lokasi yang strategis pengembangan pembangunan poros Jakarta-Semarang dan poros ke selatan Purwokerto/Cilacap. Kabupaten Tegal mempunyai wilayah yang meliputi pesisir utara bagian barat dan sebagian wilayah lain berbatasan dengan laut jawa (pantura). Kabupaten Tegal memiliki letak strategis yang dilintasi oleh beberapa jalur utama, yakni sebagai berikut:

- a. Jalan Tol Pejagan – Pemalang
- b. Jalan Arteri Pantura Semarang – Tegal – Cirebon di sebelah utara
- c. Jalan Arteri Primer Tegal – Cilacap
- d. Jalan Arteri Sekunder Ketanggungan – Prupuk

- e. Jalur Kereta Api Jakarta – Semarang – Surabaya
- f. Jalur Kereta Api Jakarta – Cirebon – Yogyakarta
- g. Jalur Kereta Api Tegal – Slawi – Purwokerto – Yogyakarta – Solo

**Gambar 2. 1**

**Peta Tataan Kabupaten Tegal dengan Wilayah Sekitar**



Sumber: RTRW Kabupaten Tegal Tahun 2012 – 2032

**2.1.3. Topografi**

Secara topografis, Kabupaten Tegal terdiri atas tiga kategori daerah yakni:

- a. Daerah Pantai : Meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja.
- b. Daerah Dataran Rendah : Meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksiu sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah.
- c. Daerah Dataran Tinggi : Meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulung, Bumijawa, Bojong dan sebagian Pangkah, Kedungbanteng.

**Gambar 2. 2**

**Peta Topografi Kabupaten Tegal**



Sumber: RTRW Kabupaten Tegal Tahun 2012 – 2032

Berdasarkan ketinggian permukaan air laut, Kabupaten Tegal dibagi menjadi empat wilayah yaitu:

- a. Wilayah Kramat sekitarnya : 11 Meter
- b. Wilayah Slawi sekitarnya : 42 Meter
- c. Wilayah Lebaksiu sekitarnya : 135 Meter
- d. Wilayah Bumijawa sekitarnya : 949 Meter

**2.2.Karakteristik Wilayah Desa Cempaka**

**A. Sejarah Desa Cempaka**

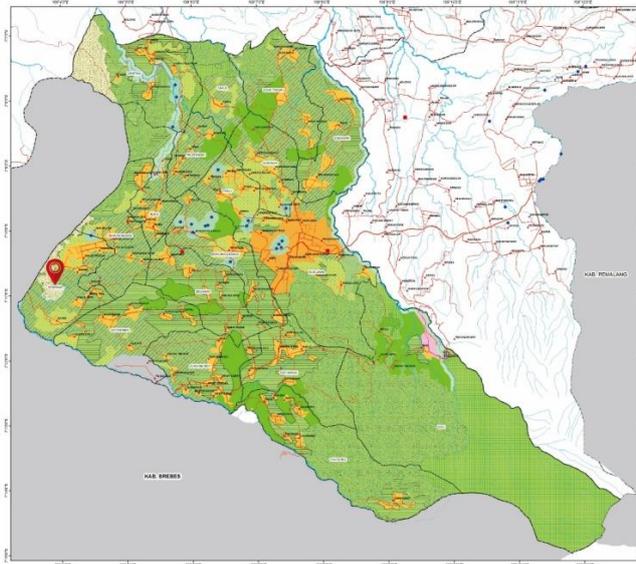
Desa Cempaka merupakan Desa yang namanya diambil dari pohon yang ditanam oleh Mbah Sanmuluk, seorang wali penyebar gama Islam yang berasal dari Cirebon. Mbah Sanmuluk menjadi salah satu dari sesepur lain yang ikut

dalam pembangunan Desa Cempaka. Mbah Sanmuluk dan rekannya membangun beberapa mata air (tuk) yang berada di daerah Bumijawa dan salah satu yang dibangun adalah Tuk Mudal. Mbah Pandansari, Mbah Jigjaya, Mbah Sutawedana, Mbah Raksandana, Mbah Mayakerti, serta Mbah Agung merupakan beberapa kerabat sesepuh Mbah Sanmuluk. Pada zaman dahulu, Tuk Mudal disebut dengan Tuk Cirebon atau Mudal Aya. Tuk Mudal ini dahulu menjadi sumber kebutuhan utama warga sekitar, yaitu untuk keperluan mandi, berwudlu, serta memasak. Pada awalnya, Tuk Mudal dibagi menjadi dua bagian yang bertujuan untuk memisahkan laki-laki dan perempuan ketika mereka akan mengambil wudhu. Para sesepuh menggunakan mata air ini untuk sarana sosialisasi masyarakat setempat sambil memanfaatkan mata air Tuk Mudal sebagai pemersatu masyarakat sekitar saat akan melaksanakan shalat.

## **B. Kondisi Geografis dan Kependudukan**

Desa Cempaka adalah desa yang berada di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal yang memiliki luas 424,94 hektar. Desa Cempaka berada pada ketinggian 700 Mdpl dengan titik koordinatnya yaitu 104.0709 BT /-7.178395 LS. Desa Cempaka memiliki jumlah penduduk sebanyak 7904 jiwa dan 2919 Kepala Keluarga. Letak Desa Wisata Cempaka berada jauh dari perkotaan, dimana Desa Cempaka ini memiliki keindahan alam yang luar biasa dengan kearifan lokalnya yang masih terjaga. Adapun letak Wilayah Desa Cempaka ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 2.1**  
**Peta Wilayah Kecamatan Bumijawa**



Sumber: Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Tata Ruang dan  
Pertanahan Kabupaten Tegal

Jika dilihat pada peta wilayah Desa Cempaka (Gambar 2.1) maka Desa ini jelas berada di selatan Kabupaten Tegal yaitu di kaki Gunung Slamet. Oleh karena berada di kaki Gunung Slamet, maka Desa ini memiliki keindahan alam berupa pegunungan dan mata air (Tuk Mudal) yang dapat mengairi sawah dan sebagai tempat wisata. Selain itu, masyarakat sekitar juga aktif dalam berkreasi mengembangkan Desanya.

### C. Mata Pencaharian

Tabel 2. 2

#### Mata Pencaharian Penduduk Desa Cempaka Tahun 2021 Semester II

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Belum/Tidak Bekerja	642	630	1272
2	Mengurus Rumah Tangga	0	1448	1448
3	Pelajar/Mahasiswa	556	554	1110
4	Pensiunan	3	1	4
5	PNS	5	6	11
6	POLRI	2	0	2
7	Perdagangan	4	4	8
8	Petani/Perkebun	151	109	260
9	Peternak	3	0	3
10	Transportasi	0	1	1
11	Karyawan Swasta	314	55	369
12	Karyawan Honorer	1	0	1
13	Buruh Harian Lepas	918	80	998
14	Buruh Tani/Perkebunan	258	164	422
15	Buruh Nelayan	1	1	2
16	Pembantu Rumah Tangga	0	11	11
17	Tukang Listrik	1	0	1
18	Tukang Batu	194	0	194
19	Tukang Kayu	13	0	13
20	Tukang Jahit	2	4	6
21	Penata Rambut	1	0	1
22	Mekanik	6	0	6
23	Ustadz/Mubaligh	5	1	6
24	Guru	11	22	33
25	Bidan	0	4	4
26	Pelaut	2	0	2
27	Sopir	36	0	36
28	Pedagang	90	66	156
29	Perangkat Desa	6	1	7

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
30	Kepala Desa	1	0	1
31	Wiraswasta	85	7	92
32	Pekerjaan Lainnya	4	3	7
<b>TOTAL</b>		<b>3315</b>	<b>3172</b>	<b>6487</b>

Sumber: Diolah peneliti berdasarkan dokumen pemerintah Desa Cempaka, 2022

Pada Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Cempaka masih banyak yang hanya mengurus rumah tangga, sedangkan angka terbesar lain yakni sebagai buruh harian lepas. Adapun yang berprofesi sebagai ASN hanya berjumlah 13 orang saja, yakni 11 orang berprofesi sebagai PNS dan 2 orang lainnya sebagai anggota POLRI.

#### **D. Pendidikan**

**Tabel 2. 3**

**Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir Tahun 2021  
Semester II**

<b>No</b>	<b>Pendidikan Akhir</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Tidak/Belum Sekolah	643	684	1327
2	Belum tamat SD/ sederajat	326	338	664
3	Tamat SD/ sederajat	1475	1416	2891
4	SLTP/ sederajat	521	460	981
5	SLTA/ sederajat	304	234	538
6	Diploma I/II	2	1	3
7	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	8	8	16
8	Diploma IV/ Strata 1	36	31	67
9	Strata II	0	0	0

10	Strata III	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>3315</b>	<b>3172</b>	<b>6487</b>

Sumber: Diolah peneliti berdasarkan dokumen pemerintah Desa Cempaka, 2022

Pada Tabel 2.3 menjelaskan mengenai data penduduk Desa Cempaka berdasarkan pendidikan akhir di tahun 2021, yang dapat diketahui bahwa warga Desa Cempaka mayoritas tamat SD/ sederajat. Adapun warga yang meneruskan pendidikannya setelah SLTA ada sebanyak 86 orang, sehingga angka ini masih jauh dari jumlah penduduk yang hanya tamat SD/ sederajat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa warga Desa Cempaka masih kurang dalam tingkat pendidikannya.

### **2.3. Objek Wisata Desa Cempaka**

Desa Wisata Cempaka merupakan desa pertama yang telah diresmikan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Tegal dengan berdasar pada Keputusan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tegal Nomor 556/18/0988/2017 tentang Penetapan Desa Cempaka Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal sebagai Desa Wisata. Desa Cempaka memiliki potensi alam yang dikelola menjadi sumber ekonomi kerakyatan dalam rangka meningkatkan IPM (Induk Pendapatan Masyarakat) yang pengelolaannya dipegang oleh Pokdarwis. Adapun beberapa wisata yang dikembangkan di Desa Wisata Cempaka adalah sebagai berikut:

#### **a. Wisata Air Tuk Mudal**

Wisata air Tuk Mudal menawarkan pesona keindahan alam berupa mata air pegunungan yang berbentuk kolam. Kombinasi segarnya mata air pegunungan

hingga keindahan alam sekitar yang berupa persawahan dan pegunungan sangat menarik wisatawan. Disekitar Tuk Mudal ini terdapat beberapa pohon besar yang dikelilingi bamboo untuk konservasi mata airnya. Adapun tiket masuk wisata Tuk Mudal ini adalah Rp 3.000 / orang.

**Gambar 2. 3**  
**Wisata Tuk Mudal**



Sumber: Dokumentasi Peneliti di Kawasan Wisata Air Tuk Mudal, 2022

Di kawasan Tuk Mudal ini, terdapat tujuh mata air yang terkenal dengan nama Tuk Pitu. Hal ini dipercaya jika mandi dengan mata air Tuk Pitu ini akan membuka aura baik bagi pengunjungnya. Selain itu, ada beberapa objek lain yang ada di sekitar area Tuk Mudal, diantaranya yaitu wisata religi Makam Mbah Agung Luhur dan Makam Mbah San Muluk.

**b. Bukit Bulak Cempaka (BBC)**

**Gambar 2. 4**  
**Bukit Bulak Cempaka**



Sumber: Portal Berita [tourtegal.com](http://tourtegal.com), 2022

Bukit Bulak Cempaka merupakan wisata yang menyuguhkan keindahan tebing yang disediakan beberapa spot berfoto yang ada di ujung tebing. Biasanya, para pengunjung datang pada sore hari karena adanya keindahan sunset yang menghadap ke barat. Adapun beberapa pengunjung bercamping di area Bukit Bulak ini. Harga tiket masuk hanya Rp 3.000 / orang.

**c. Bukit Brongkol**

Bukit Brongkol atau yang biasa disebut dengan Bukit Atas Awan merupakan camping ground eksklusif yang hanya bisa ditempati 4 tenda saja. Pemandangan yang ditawarkan Bukit Atas Awan ini diantaranya adalah pemandangan samudra awan dengan background Gunung Slamet. Ada beberapa paket yang ditawarkan kepada pengunjung untuk dapat menikmati camping di Bukit Brongkol dan tentunya paket tersebut ditawarkan dengan harga yang sangat terjangkau.

**Gambar 2. 5**  
**Bukit Brongkol**



Sumber: Portal berita [jurnalfakta.com](http://jurnalfakta.com), 2022

**d. Pasar Slumpring**

Wisata kuliner yang ditawarkan Desa Wisata Cempaka adalah Pasar Slumpring. Pasar ini merupakan pasar yang menyuguhkan jajanan jadoel atau masa lampau yang memberi nuansa nostalgia. Pasar Slumpring berbeda dengan pasar jajanan tradisional lain, keunikan yang ditawarkan adalah salah satunya system transaksi yang digunakannya. System transaksi yang dimaksud yaitu menggunakan koin khusus yang terbuat dari bambu dan dapat dipakai untuk membeli makanan dan/atau kerajinan yang dijual di Pasar Slumpring. Selain itu, di dalam Pasar ini juga terdapat *live music* oleh pemuda sekitar yang memainkan alat music khas bambu. Sehingga dapat diketahui bahwa Pasar Slumpring ini khas dengan nuansa tempo dulu dan serba bamboo. Adapun pasar ini hanya dijadwalkan buka setiap hari Minggu yang mulai beroperasi pagi hingga siang hari.

**Gambar 2. 6**  
**Pasar Slumpring**



Sumber: Dokumentasi oleh wartawan BP2D, 2022

Di dalam pasar ini, terdapat beberapa jajanan dan kerajinan khas yang tentunya menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun luar daerah. Beberapa di antara jajanan dan kerajinan khas Desa Wisata Cempaka adalah sebagai berikut:

1. Cukit

Salah satu jajanan khas yang dapat ditemukan di Pasar Slumpring adalah cukit. Cukit ini jajanan yang berbahan dasar tape yang dicampur dengan tepung beras. Rasa asam yang dipadukan dengan campuran saus gula dan santan menjadi perpaduan yang khas. Sekilas memang jajanan ini mirip dengan srabi, namun yang membedakan adalah dari segi cita rasanya.

## 2. Cangkang Endog

Jajanan khas yang dapat ditemukan di Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka adalah cangkang endog. Cangkang endog ini merupakan jajanan yang bentuknya menyerupai cangkang telur. Jajanan ini terbuat dari perpaduan kelapa dan tepung terigu. Cangkang ndog mempunyai rasa dan bentuk yang khas sehingga menjadi salah satu jajanan unik yang dapat ditemui di Desa Wisata Cempaka.

## 3. Kerajinan khas bambu

Di dalam Pasar Slumpring Desa Wisata Cempaka ini dapat ditemui kerajinan khas masyarakat setempat yakni kerajinan khas dari bambu. Beberapa kerajinan khas bambu yang ditawarkan adalah gantungan kunci bambu, kotak tisu, nampan bambu, tikar bambu, lukisan bambu, hingga tempat alat tulis.

**Gambar 2. 7**  
**Kerajinan Khas Bambu**



Sumber: Dokumentasi Profil Desa Wisata Cempaka, 2022

Desa Wisata Cempaka menjadi Desa Wisata yang dinilai siap untuk dikembangkan. Jika dilihat dari kriteria Desa Wisata menurut penelitian dari Anggraini (2017:21) yang mendeskripsikan bahwa konsep Desa Wisata harus ada atraksi wisata dan ketersediaan infrastruktur di kawasannya. Maka jika dilihat dari karakteristik tersebut, Desa Wisata Cempaka memang layak dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Di kawasan Desa Wisata Cempaka juga terdapat beberapa *homestay* milik warga sekitar yang diklasifikasikan ke dalam tiga kelas, di antaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 4**

**Daftar *Homestay* Desa Wisata Cempaka**

No	Klasifikasi <i>Homestay</i>	Jumlah
1	A	2
2	B	13
3	C	21

Sumber: Diolah peneliti dari data Pokdarwis Cempaka, 2022

Adapun *homestay* di Desa Wisata Cempaka yang terdiri dari tiga klasifikasi mematok harga masing-masing, diantaranya yaitu:

- 1) *Homestay* Kelas A dengan harga Rp. 150.000/ hari,
- 2) *Homestay* Kelas B dengan harga Rp. 125.000/hari,
- 3) *Homestay* Kelas C dengan harga Rp. 100.000/hari.

Selain itu, adanya paket wisata yang ditawarkan oleh Desa Wisata Cempaka juga menjadi pilihan yang dapat menarik wisatawan. Paket wisata tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 5**

**Paket Wisata di Desa Wisata Cempaka**

No	Paket Wisata	Harga	Fasilitas
1	Paket Keliling Kampong Bamboo	Rp. 80.000 /orang	Guide, Welcome drink, Explore Cempaka seisinya (Tuk Mudal, Tuk Pitu, Wisata Sawah, BBC), Pembuatan Jajan Oleh - Oleh khas, Berlatih kerajinan Bamboo di hutan bambu.
2	Paket Sunrise atau Sunset Bukit Atas Awan	Rp. 130.000 /5 orang	Guide, hiking nyaman, minuman hangat dan snack ringan
3	Paket Camping Bukit Atas Awan	Rp. 525.000 /4 orang	Tenda dome kapasitas 4 orang, matras dan sleeping bag, makan malam bebek bakar, minuman dan snack malam, guide
4	Paket Outbond Bamboo	Rp. 1.450.000 / 25 org tanpa makan siang Rp. 1.950.000 /25 org dengan makan siang	Berbagai Permainan Bamboo dan Air, Welcome drink, Wisata Tuk Mudal dan BBC, P3K, Guide permainan dan Lifeguard, CD Dokumentasi Kegiatan, Makan siang **

No	Paket Wisata	Harga	Fasilitas
5	Paket Hiking Bukit Barisan de Cempaka	Rp. 1.125.000 / 25 org	Welcome drink, rute Brongkol - Mengger - Cengis – BBC, P3K, Guide dan Lifeguard, CD dokumentasi kegiatan, konsumsi (makan siang) di atas bukit, menanam bambu.

Sumber: Diolah peneliti dari data Pokdarwis Cempaka, 2022